

BORANG AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS



BUKU IIIB BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

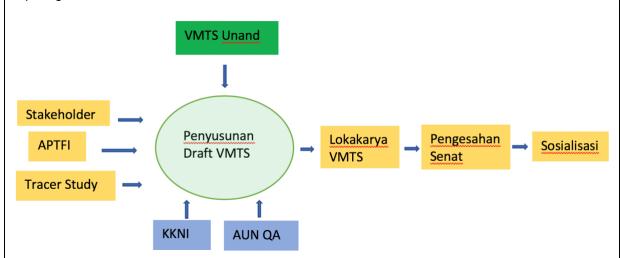
PADANG TAHUN 2019

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

- 1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian di tingkat unit pengelola program studi magister
- 1.1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi magister, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Farmasi

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Farmasi disusun melalui mekanisme seperti gambar dibawah ini:



Penentuan visi dan misi Fakultas mengacu pada visi dan misi dari visi misi Universitas yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas. Kemudian Fakultas melakukan proses penyusunan awal dengan menyertakan informasi-informasi yang diperoleh dari Stakeholders Internal (Dosen, Mahasiswa dan Tendik) dan eksternal (IAI, Kemkes, BPOM, Industri, Rumah Sakit), Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), dan informasi dari alumni melalui kegiatan tracer study. Adapun untuk menentukan standar minimal yang harus dicapai dalam visi dan misi program studi, maka acuan yang digunakannya adalah standar minimal KKNI untuk yaitu level 6 untuk program sarjana, level 7 untuk program profesi dan level 8 (menguasai teori dan teori aplikasi bidang farmasi) untuk program magister. Disamping itu, dalam jangka panjang kami memiliki visi agar program studi diakui di tingkat regional ASEAN. Oleh karena itu, acuan yang digunakan juga berdasarkan pada salah satu indicator akreditasi tingkat regional ASEAN, yaitu AUN-QA (Asean University Network-Quality Assurance).

Sebagaimana yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa visi dan misi fakultas tentu saja harus mengacu pada visi dan misi yang dimiliki oleh universitas. Adapun prosedur penyusunannya dilakukan sebagai berikut:

- 1. Pembentukan Tim Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran fakultas.
- 2. Tim mempelajari visi dan misi fakultas dan universitas, yang kemudian menyelaraskan dengan kajian SWOT berbagai aspek yang ada pada fakultas.

- 3. Mempertimbangkan informasi dari berbagai elemen sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, yaitu dari Stakeholders, APTFI, Tracer Study, KKNI, dan AUN-QA.
- 4. Tim penyusunan visi dan misi dari fakultas melakukan diskusi internal perumusan visi dan misi yang kemudian diserahkan kepada Pimpinan Fakultas untuk dikoreksi dan disesuaikan dengan Visi, Misi dan Sasaran Universitas sebagai lembaga induk.
- 5. Draft Visi, Misi, Sasaran dan Strategi hasil perbaikan tahap pertama dijadikan bahan untuk lokakarya penyusunan VMTS Fakultas.
- 6. Berdasarkan masukan-masukan dari peserta lokakarya, Visi, Misi, Sasaran dan Strategi dirumuskan kembali dalam rangka penyempurnaan. Tanggapan dan masukan dilakukan baik secara lisan pada saat pelaksanaan lokakarya, maupun secara tertulis dari peserta yang hadir maupun yang tidak hadir.
- 7. Hasil perumusan penyempurnaan diatas oleh Pimpinan Fakultas diajukan ke rapat Senat Akademik Fakultas (SAF) untuk dibahas guna memperoleh persetujuan dan pengesahan Senat sehingga diterbitkanlah <u>Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas no.</u>

 042/XIII/D/FF/2015 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Magister Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Andalas.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran

- a. Stakeholders internal terdiri dari: Pimpinan (Dekan, wakil dekan, ketua dan sekretaris prodi), dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- b. Stakeholders eksternal terdiri dari: IAI (Ikatan Apoteker Indonesia Pusat dan Daerah), mitra dan pengguna lulusan yaitu Kemenkes, BPOM, Dinas Kesehatan Provinsi dan Daerah, pihak rumah sakit (RSUP M. Djamil, Padang; RSSN Bukittinggi; RSUD Achmad Mochtar, Bukittinggi), Industri Farmasi (Nusantara Beta Farma, Kimia Farma, Indo Farma, Phapros), Dewan Atsiri Indonesia (Pusat dan Sumatera Barat), Industri Jamu (Martina Berto), Baristan Sumatera Barat, praktisi serta Ikatan Keluarga Alumni Farmasi Unand (IKA Farmasi Unand) dan IKA Unand.

Visi Unit Pengelola Program Studi Magister Farmasi

"Menjadi Fakultas Farmasi terkemuka dan bermartabat ditingkat nasional dan internasional yang menghasilkan lulusan dengan daya saing tangguh di bidang farmasi terutama pada pengembangan obat dari bahan alam pada tahun 2028".

Penetapan tahun 2028, disesuaikan dengan target Universitas dalam mencapai VMTS

Terkemuka diartikan bereputasi baik ditingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global dan publikasi hasil penelitian yang berkualitas dalam rangka mendukung kemandirian bangsa.

Bermartabat diartikan memiliki karakter kuat, yang dirumuskan menjadi karakter Andalasian.

Karakter ini dibangun atas tiga elemen yaitu: ilmu, amal dan socialyang berlandaskan agama.

Berdaya saing tangguh diartikan bahwa alumni yang dihasilkan dapat bersaing dengan lulusan lain dari dalam dan luar negri

Misi Unit Pengelola Program Studi Magister Farmasi

- Menyelenggarakan pendidikan kefarmasian yang bermutu dan berkompeten di bidang sains, teknologi, farmasi klinis dan komunitas.
- 2. Menyelenggarakan penelitian kefarmasian yang bermutu terutama dalam bidang pengembangan bahan alam.
- 3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta hasil hasil penelitian kepada masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.
- 4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penelitian, dunia usaha, instansi pemerintahan, lembaga sosial terkait di tingkat daerah, nasional dan global.
- Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis

Tujuan Unit Pengelola Program Studi Magister Farmasi

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut di atas, tujuan prodi telah ditetapkan untuk masing-masing misi. Dari empat misi telah ditetapkan empat tujuan sebagai berikut:

- 1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berintegritas tinggi, berbudi luhur, berkompeten dan professional yang memiliki spirit kewirausahaan dalam menjawab berbagai masalah di bidang sains/ teknologi farmasi, farmasi klinis/ komunitas.
- Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKs yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian terutama kajian obat bahan alam, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna.
- 3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian kepada masyarakat.
- 4. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri.
- 5. Terciptanya sistem tatakelola yang baik (*Good Governance Practice*) khususnya; di bidang perencanaan, tatakelola, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan berasaskan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.
- 1.1.2 Sasaran dan strategi pencapaian. Sasaran adalah target terukur yang direncanakan akan tercapai dalam masa atau tahapan tertentu.

UNAND telah menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Unand 2009-2028 yang diterjemahkan menjadi Rencana Strategis Bisnis. Unand memiliki tujuan untuk menjadi universitas yang mempunyai reputasi nasional dan internasional pada tahun 2028. Tujuan jangka panjang ini kemudian dijabarkan menjadi tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan kondisi baseline dan target *mileston*e yang direncanakan secara sistematis. Tahapan itu disusun dalam rangka menuju status dan kinerja universitas berkelas dunia (*World Class University*).